

ABSTRAK

Ratih Rahmadani, NIM.2202451004, Penciptaan Sajadah Batik Tulis menggunakan Ragam Hias Melayu, Skripsi, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Sajadah merupakan selembar kain yang digunakan sebagai alas ibadah yang diletakkan di permukaan lantai untuk menghindari bagian wajah agar tidak terkena kotoran. Motif pada sajadah pada umumnya bersifat global, jarang mengandung unsur kebudayaan lokal. Dalam hal ini penulis akan menciptakan sebuah sajadah yang mengandung unsur kebudayaan lokal, yaitu ragam hias Melayu yang dibuat menggunakan teknik batik tulis. Sajadah dibuat melalui beberapa proses, yaitu proses pembuatan desain, proses membatik dan proses menjahit. Metode penciptaan yang digunakan ialah metode yang dikemukakan oleh Gustami, dimulai dari tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Karya yang dihasilkan sebanyak 12 buah berukuran 46 cm x 96 cm, dibuat menggunakan kain Mori Primissima sebagai lapisan atas dan kain Chenille sebagai lapisan belakang. Adapun keduabelas karya tersebut diberi judul, (1) Setinggi Langit, (2) Lilit Kangkung, (3) Ikhlas, (4) Damai, (5) Beriringan, (6) Bintang-bintang, (7) Bunga Cengkih, (8) Si Tampuk Manggis, (9) Melati Si Puspa Bangsa, (10) Bunga Cina, (11) Ricih Wajid dan (12) Roda Bunga.

Kata kunci : Penciptaan Batik, Ragam Hias Melayu.

ABSTRACT

Ratih Rahmadani, NIM.2202451004, Creation of Hand-written Batik Prayer Mats using Malay Decorations, A Thesis, Fine Arts Department, Faculty of Languages and Arts, Medan State University, 2024.

A prayer mat is a piece of cloth used as a prayer mat which is placed on the surface of the floor to prevent dirt on the face. Motifs on prayer mats are generally global in nature, rarely containing elements of local culture. In this case the author will create a prayer rug that contains elements of local culture, namely Malay decoration made using hand-written batik techniques. Prayer mats are made through several processes, namely the design making process, the batik process and the sewing process. The creation method used is the method proposed by Gustami, starting from the exploration, design and realization stages. The resulting works were 12 pieces measuring 46 cm x 96 cm, made using Mori Primissima fabric as the top layer and Chenille fabric as the back layer. The twelve works are entitled, (1) Setinggi Langit, (2) Lilit Kangkung, (3) Ikhlas, (4) Damai, (5) Beriringan, (6) Bintang-bintang, (7) Bunga Cengkih, (8) Si Tampuk Manggis, (9) Melati Si Puspa Bangsa, (10) Bunga Cina, (11) Ricih Wajid and (12) Roda Bunga.

Keywords : Creation of Batik, Malay Decoration.

UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY